PENGARUH KETERAMPILAN MANAJERIAL DAN GAYA KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU SD NEGERI DI GUGUS 1 KECAMATAN INDRALAYA UTARA SUMATERA SELATAN

Dea Olivia Citra Regina [1)]
Bukman Lian [2)]
Rohana [3)]
1) Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Palembang
2) Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Palembang
3) Program Studi Magister Manajemen Pendidikan, Universitas PGRI Palembang
E-mail: deaolivia1@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the influence of managerial skills and leadership style of school principals on the performance of state elementary school teachers in Gugus 1 North Indralaya District, South Sumatera. The sample size taken was 107 state elementary school teachers in Cluster 1, North Indralaya sub-district, South Sumatera. The sampling technique was purposive sampling, namely, where the respondents taken were some of the state elementary school teachers in North Indralaya sub-district, South Sumatera. Data collection was carried out by distributing questionnaires using a 5-point Likert scale to measure 90 statement items. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The research results show that 1) there is an influence of managerial skills on teacher performance 2). there is an influence of the principal's leadership style on teacher performance 3) there is an influence of managerial skills and the principal's leadership style together on the performance of state elementary school teachers in Gugus 1 North Indralaya sub-district, South Sumatera.

***Keywords**: Manegerial Skills; Leadership Style; Teacher Performance.*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh keterampilan manajerial dan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri di Gugus 1 Kecamatan Indralaya Utara. Ukuran sampel yang diambil sebanyak 107 guru SD Negeri di Gugus 1 kecamatan Indralaya Utara. Teknik pengambilan sampel dengan purposive *sampling* yaitu, dimana responden yang diambil adalah sebagian guru SD Negeri di kecamatan Indralaya Utara. Pengumpulan data dilakukan dengan penyebaran kuesioner yang menggunakan skala Likert 5 poin untuk mengukur 90 item pernyataan. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) ada pengaruh keterampilan manajerial terhadap kinerja guru 2). ada pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru 3) ada pengaruh keterampilan manajerial dan gaya kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru SD Negeri di Gugus 1 kecamatan Indralaya Utara

Kata Kunci: Keterampilan Manajerial; Gaya Kepemimpinan; Kinerja Guru

PENDAHULUAN

Proses pendidikan tidak terlepas dari proses belajar mengajar yang terlihat pada proses edukatif antara guru dengan para siswa untuk mencapai tujuan Pendidikan. Karena itu (Hamalik, 2016) menyebutkan guru harus memahami benar tentang tujuan pengajaran, cara merumuskan tujuan mengajar, dan secara khusus memilih serta menentukan metode mengajar sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai. Guru masih merupakan sumber daya manusia yang menjadi ujung tombak dari tercapainya tujuan pembelajaran. Oleh karena itu peningkatan kinerja guru, peningkatan pengetahuan dan pemahaman guru wajib dilakukan secara rutin dan terus menerus, serta harus selalu ter-update pemahaman dan pengetahuannya agar pembelajaran yang diberikan menjadi lebih beragam dan lebih bermakna sesuai dengan kebutuhan pembelajaran bagi siswa nya.

Untuk meningkatkan kinerja guru perlu adanya intervensi dan keterlibatan kepala sekolah melalui keterampilan kepala sekolah dalam menjalankan fungsi manajerial sekolah dan kecakapan kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya di Sekolah. Keterampilan menejerial dan keterampilan kepemimpinan menjadi hal wajib untuk dikuasai oleh kepala sekolah sebagai top manager. Kepala sekolah sebagai top manager harus melakukan perencanaan, pengorganisasian, kepememimpinan, dan monitoring yang didalamnya mencakup kemampuan konseptual, hubungan manusia, dan kemampuan teknis.

Kepala sekolah disamping berfungsi sebagai top manager, juga tidak kalah pentingnya berfungsi sebagai pengawas sekolah. Ini dimaksudkan bahwa seorang top manager adalah faktor penentu dalam sukses atau gagalnya suatu organisasi sekolah dan merupakan kunci pembuka suksesnya sebuah organisasi. (Susilawati et al., 2021)

Selain itu, Kepala sekolah harus melakukan pengelolaan dan pembinaan dalam manajerial sekolah melalui kegiatan administrasi, manajemen dan kepemimpinan yang sangat tergantung pada kebijakan dan strategi Kepala sekolah. (Lian & Puspita, 2021) Hal tersebut tidak akan berjalan dengan baik jika seorang Kapala sekolah tidak memiliki strategi atau cara-cara tertentu yang dapat membangkitkan motivasi, baik kepada guru maupun peserta didik

Kepala sekolah juga berfungsi sebagai supervisor untuk mengawasi, membangun, mengkoreksi dan mencari inisiatif terhadap jalannya seluruh kegiatan pendidikan yang dilaksanakan dilingkungan sekolah yang dipimpinnya (Prihatini et al., 2021). Kepala sekolah harus melakukan supervisi dan memiliki jiwa pemimpin yang memungkinkan kegiatan operasional dalam bentuk pembelajaran tersebut dapat berlangsung dengan baik.

Kemudian Kepala sekolah juga berfungsi sebagai pengawas utama, pengontrol tertinggi yang melakukan supervisi dalam menemukan atau mengidentifikasi kemampuan atau ketidakmampuan personil sekolah dalam memberikan pelayanan kepada semua komponen warga sekolah, guna meningkatkan kemampuan, keahlian dan mengelola secara lebih efektif untuk memperbaiki situasi proses pembelajaran, agar peserta didik dapat mencapai prestasi yang lebih meningkat. (Ariyanti, 2020).

Disamping itu kepala sekolah sebagai pemimpin (l*eader*) pendidikan berfungsi mewujudkan hubungan manusiawi (*human relationship*) yang harmonis dalam rangka membina dan

mengembangkan kerja sama antar personal, agar secara serempak bergerak ke arah pencapaian tujuan melalui kesediaan melaksanakan tugas masing-masing secara efisien dan efektif.

Melalui beberapa peran dan fungsi kepala sekolah diatas maka tuntutan kepala sekolah sangat besar sekali, hal ini yang menjadikan kepala sekolah sebagai senter utama dalam menggerakkan sekolah dan orang-orang didalamnya, namun sayangnya terkadang dilapangan fungsi dan peran kepala sekolah tidak benar-benar dijalankan sesuai dengan hal tersebut sehingga kepemimpinan kepala sekolah cenderung tidak berjalan, fungsi menejerial kepala sekolah juga tidak sesuai dengan yang diharapkan sehingga berimbas kepada performa dan kinerja guru dalam menjalankan fungsinya. Performa guru cenderung menurun karena ketidak jelasan dalam leadershipnya, ketidak mapannya managerial sekolah mulai dari tidak adanya perencanaan yang baik, tidak adanya pelaksanaan dilapangan akibat rencana yang tidak terbuat dan tidak adanya fungsi control yang dilakukan kepala sekolah sehingga terkesan menjalankan sekolah ala kadarnya.

Fenomena tersebut terjadi juga di SD Negeri di Gugus 1 Kecamatan Indralaya utara dimana tidak terjalin kerjasama dan koordinasi yang baik antara kepala sekolah dengan sebagian gurunya, kepedulian dan kebijakan kepala sekolah terhadap guru kurang baik serta kurangnya control kedisiplinan pada saat proses pembelajaran dikelas sehingganya pembelajaran yang dilakukan di kelas tidak terlaksana secara optimal. Guru hanya menggugurkan kewajibannya saja tanpa benar-benar menjalankan fungsinya sebagai seorang Pendidikan yang dapat menginspirasi siswanya, menjalankan pola pengajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan menjalankan pembelajaran guna memampukan siswa kondisi inilah yang menjadikan kinerja guru tidak optimal dan tidak berjalan dengan baik sesuai dengan fungsinya sebagai guru, terlebih sinergi dengan kepala sekolah juga tidak berjalan denagn baik.

Bahkan bila ditelusuri lebih jauh, dimungkinkan belum maksimalnya kinerja guru ini disebabkan oleh kurangnya motivasi dan dukungan kepala sekolah sehingganya masih ada sebagian guru yang melaksanakan tugas pembelajaran hanya sebagai pelaksanaan kewajiban belaka, sehingga terjadi ketidaksesuaian dalam proses pembelajaran, seperti tidak membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, menyusun RPP tidak sesuai silabus, mengajar tidak tepat waktu, dan lain sebagainya. Kemudian dalam melaksanakan proses pembelajaran tidak memperhatikan terhadap hasil berupa kualitas pembelajaran, tetapi hanya tugas mengajar sebagai kewajiban seorang pendidik sehingga hal ni dapat mengindikasikan bahwa kinerja guru kurang maksimal.

Berdasarkan data hasil rekomedasi PBD di salah satu SD Negeri 15 inderalya Utara tahun 2022 terlihat belum maksimalnya capaian indikator siswa. Beberapa kompetensi siswa perlu ditingkatkan dengan cara membenahi proses pembelajaran disekolah seperti peningkatan kompetensi guru dan kepala sekolah, melakukan penerapan kurikulum merdeka belajar, pembentukan dan optimalisasi komunitas belajar untuk berbagi pengetahuan.

Berdasarkan hal tersebut, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Keterampilan Manajerial Dan Gaya Kepemimpinan Kepala sekolah Terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Gugus 1 kecamatan

Indralaya Utara. Penelitian ini berupaya untuk mengetahui dan mendeskripsikan seberapa jauh pengaruh keterampilan manajerial dan gaya Kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru SD Negeri di Gugus 1 kecamatan Indralaya Utara

METODE PENELITIAN

Metode yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Berdasarkan permasalahan yang diteliti, maka metode dan jenis penelitian ini akan menggunakan penelitian *Ex-Post Facto* atau pengukuran setelah kejadian dan deskriptif korelasional. Tujuan menggunakan metode penelitian *Ex-Post Facto* deskriptif korelasional ini karena penelitian ini berusaha untuk menemukan ada tidaknya pengaruh keterampilan manajerial dan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru di SD Negeri Gugus 1 Kecamatan Indralaya Utara, Sumatera Selatan. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru di SD Negeri Gugus 1 Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir yang berjumlah 226 orang guru, dari penarikan sampel diperoleh sebanyak 107 orang guru.

Populasi dari penelitian ini adalah sejumlah sample guru di SD Negeri Gugus 1 Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir yang berjumlah 107 orang. Karena populasi pada penelitian ini diketahui jumlahnya yaitu sebanyak 107 Orang, maka perhitungan sampel dapat menggunakan rumus Yamane dan Isaac and Michel, dengan rumus $n = \frac{N}{1+N(e)2}$. Berdasarkan perhitungan dengan rumus tersebut maka Penulis akan menggunakan seluruh data yaitu 107 orang. Untuk memperolah data yang empiris mengenai variabel yang diamati dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan *Purposive sampling* yaitu sebuah instrumen dalam bentuk angket atau kuesioner, observasi dan dokumentasi yang dikembangkan sendiri oleh peneliti. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan model Skala Likert. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi sederhana dan regresi berganda dengan menggunakan SPSS For Windows versi 26.00

Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dua variabel bebas terhadap variabel terikat. Dimana penelitian ini mencari pengaruh keterampilan manajerial (X1) dan gaya kepemimpinan kepala sekolah (X2) sebagai variabel bebas, dengan kinerja guru (Y) sebagai variabel terikat, baik secara serentak maupun simultan. Metode penelitian ini menggunakan metode regresi parsial dan simultan, digunakan untuk analisis atau pengujian hipotesis apabila peneliti bermaksud mengetahui pengaruh atau hubungan variabel independen dan dependen, dimana salah satu variabel independennya dikendalikan (dibuat tetap).

Hipotesis dalam penelitian ini berjumlah 3 buah dengan rincian sebagai berikut:

H1 :Ada pengaruh keterampilan manajerial kepala sekolah (X1) terhadap kinerja guru (Y) di SD Negeri Gugus 1 Kecamatan Indralaya Utara, Sumatera Selatan

H2 :Ada pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah (X2) terhadap kinerja guru (Y) di SD Negeri Gugus 1 Kecamatan Indralaya Utara, Sumatera Selatan

H3 :Ada pengaruh secara Bersama sama antara keterampilan manajerial (X1) dan gaya kepemimpinan kepala sekolah (X2) terhadap kinerja guru (Y) di SD Negeri Gugus 1 Kecamatan Indralaya Utara, Sumatera Selatan.

Dari hipotesis tersebut dapat di lihat dalam bentuk model seperti berikut ini:

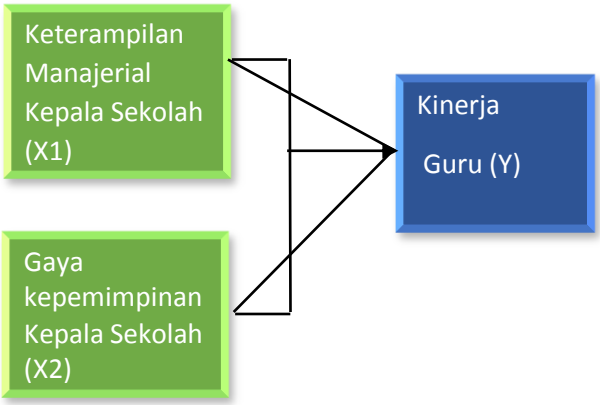

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan uji normalitas kolmogorof smirnov

Tabel 1. Uji Normalitas KS

		Unstandardized Residual
N		107
Normal Parameters[a,b]	Mean	0.0000000
	Std. Deviation	9.37860250
Most Extreme Differences	Absolute	0.122
	Positive	0.122
	Negative	-0.101
Test Statistic		0.122
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200[c]

Sumber: Olah Data SPSS 26

2. Uji Linieritas

Sebagai salah satu persyaratan untuk melakukan analisis data dengan menggunakan analisis regresi linear berganda perlu diuji linearitas yang bertujuan untuk mengetahui apakah jalur yang diperoleh bersipat "berarti" apabila dipergunakan untuk membuat kesimpulan antar variabel yang sedang dianalisis. Secra umum uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel X dan Y mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak (Ghozali, 2018:168).

Pengujian linearitas variabel bebas dengan variabel terikat dilakukan dengan formula *Compare Means Anova* dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0{,}05$). Interpretasi linearitas data dilakukan dengan ketentuan jika nilai *sig linearity < 0,05* maka variabel bebas dengan variabel terikat tersebut mempunyai hubungan yang linear

Pengujian linieritas dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian dilakukan dengan uji F. hasil perhitungan selanjutnya dibandingkan dengan F-tabel dengan taraf signifikansi 5%. Koefisien F-hitung diperoleh dari program *SPSS Versi 26*. Jika nilai sig F-hitung < F-tabel, maka hubungan antar variabel bebas dengan terikat adalah linear dan sebaliknya jika nilai F-hitung > F-tabel, maka hubungan antar variabel bebas dan terikat adalah tidak linear. Berdasarkan data nilai signifikansi diatas nilai sig 0,00< 0,05 maka hubungan antar variabel bebas dan terikat adalah linear sehingga data dinyatakan linier dan memenuhi syarat untuk pengujian berikutnya.

Tabel 2. Uji Linearitas

ANOVA Table					
	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru (Y) * Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2)	2626.040	2	1313.020	14.646	.000[b]
	9323.568	104	89.650		
	11949.607	106			
	2626.040	2	1313.020	14.646	.000[b]
	9323.568	104	89.650		

3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji nilai dari variabel dependen tidak berpengaruh terhadap nilai itu sendiri. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi menggunakan uji Durbin Watson (DW) dengan ketentuan jika DW berkisar antara -2 sampai +2 menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi (Kesumawati dkk., 2022). Data dibawah menunjukkan bahwa nilai durbin Watson berada di antara -2 dan +2 sehinggan data dinyatakan tidak terjadi autokorelasi.

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.469[a]	0.220	0.205	9.468	1.790

Sumber: Olah Data SPSS 26

4. Uji Multikolinieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya bebas multikolinearitas atau tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikolinearitas dapat dilihat dari: nilai *tolerance* dan lawannya, dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Jika nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 atau nilai VIF lebih kecil dari 10, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas pada data yang akan diolah.

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]					
Model		T	Sig.	Collinearity Statistics	
				Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.915	.000		
	Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah (X1)	1.812	.073	.205	4.872
	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah (X2)	1.363	.176	.205	4.872

A. Pengujian Hipotesis Penelitian

1. Uji Hipotesis Pertama: Pengaruh Keterampilan Manajerial Terhadap Kinerja Guru

Model hubungan keterampilan manajerial terhadap kinerja kerja guru dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi: Y = 101.637 +0,236X1. Uji signifikansi persamaan regresi dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 5. Koefisien regresi katerampilan manajerial

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	101.637	6.368		15.961	0.000
Keterampilan manajerial	0.236	0.049	0.424	4.797	0.000

Sumber: Olah Data SPSS 26

Berdasarkan uji signifikansi variabel keterampilan manajerial terhadap kinerja guru SD Negeri di Gugus 1 kecamatan Indralaya Utara diperoleh t hitung 4.797 > t tabel 1,9823 dimana harga t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka Ho1 diterima sehingga terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan manajerial terhadap kinerja guru SD Negeri di Gugus 1 kecamatan Indralaya Utara

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dapat di lihat pada tabel model summary berikut:

Tabel 6. Koefisien Determinasi keterampilan manajerial

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.424[a]	0.180	0.172	9.662

Tabel diatas menampilkan nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi. Pada nilai diatas nilai korelasi adalah 0,424 Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ada di kategori sedang Melalui tabel ini juga diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 0,180 yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X1 memiliki pengaruh kontribusi sebesar 18% terhadap variabel Y dan 82% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X1.

2. Uji Hipotesis Kedua: Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru

Model hubungan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja kerja guru dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi: Y = 92.481+0.307X2. Uji signifikansi persamaan regresi dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 7. Koefisien regresi gaya kepemimpinan kepala sekolah

Coefficients[a]						
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	92.481	7.313		12.647	0.000
	Kepemimpinan	0.307	0.057	0.468	5.426	0.000

Sumber: Olah Data SPSS 26

Berdasarkan uji signifikansi variabel gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri di Gugus 1 diperoleh t hitung 5,426 > t tabel 1,9823 dimana harga t hitung lebih besar dari t tabel dan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05 maka Ho1 diterima sehingga terdapat pengaruh yang signifikan gaya

kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri di Gugus 1.

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial dapat di lihat pada tabel model summary berikut:

Tabel 8. Koefisien Determinasi gaya kepemimpinan kepala sekolah

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.468[a]	0.219	0.212	9.428

Sumber: Olah Data SPSS 26

Tabel diatas menampilkan nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi. Pada nilai diatas nilai korelasi adalah 0,468 Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel penelitian ada di kategori sedang Melalui tabel ini juga diperoleh nilai R Square atau koefisien determinasi (KD) yang menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai KD yang diperoleh adalah 0,219 yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X2 memiliki pengaruh kontribusi sebesar 21,9% terhadap variabel Y dan 78,1% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X2

3. Uji Hipotesis Ketiga: Pengaruh Keterampilan Manajerial dan Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru

Model hubungan keterampilan manajerial dan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja kerja guru dinyatakan dalam bentuk persamaan regresi: Y = 91.977 – 0.041X1 + 0.353X2. Artinya kinerja guru akan mengalami peningkatan secara positif dengan pendekatan keterampilan manajerial dan gaya kepemimpinan kepala sekolah. Uji signifikansi persamaan regresi dapat disajikan pada tabel berikut:

Tabel 9. Koefisien regresi berganda

Coefficients[a]					
Model	B	Std. Error	Beta	T	Sig.
(Constant)	91.977	7.512		12.244	0.000
Keterampilan manajerial	-0.041	0.129	-0.074	-0.319	0.750
Kepemimpinan	0.353	0.153	0.537	2.310	0.023

Sumber: Olah Data SPSS 26

Berdasarkan uji signifikansi variabel keterampilan manajerial dan gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja gur nilai f hitung sebesar 14.646 > f tabel sebesar 3,08u diperoleh dengan tingkat signifikansi sebesar 0,00 < 0,05 maka Ho3 diterima sehingga terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel keterampilan manajerial dan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri di Gugus 1 kecamatan Indralaya Utara.

Hasil Analisis Pengaruh Pengaruh Keterampilan Manajerial Terhadap Kinerja Guru SD Negeri di Gugus 1 Kecamatan Indralaya Utara

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat bahwa keterampilan manajerial berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kinerja guru sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesisi pertama diterima. Kerangka

pemikiran teoritis bahwa keterampilan manajerial berpengaruh terhadap terhadap kinerja guru SD Negeri di Gugus 1 kecamatan Indralaya Utara. terbukti. Sehingga apabila keterampilan manajerial membaik maka kinerja guru juga akan meningkat.

Hasil pengujian hipoteisi -1 menggunakan tool SPSS versi 26 bahwa secara parsial keterampilan manajerial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru diperoleh t hitung 4,797 > t tabel 1,9823 sehingga Ho1 ditolak dan Ha1 diterima bahwa Ada pengaruh yang signifikan keterampilan manajerial terhadap kinerja guru SD Negeri di Gugus 1 kecamatan Indralaya Utara Dengan demikian hipotesis 1 berhasil mengonfirmasi teoritis dengan empiris

1. **Hasil analisis pengaruh gaya kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru SD Negeri di Gugus 1 kecamatan Indralaya Utara**

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap kinerja guru sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima. Kerangka pemikiran teoritis bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap terhadap kinerja guru SD Negeri di Gugus 1 kecamatan Indralaya Utara. terbukti. Sehingga apabila gaya kepemimpinan kepala sekolah membaik maka kinerja guru juga akan meningkat.

Hasil pengujian hipoteisi -2 menggunakan tool SPSS versi 26 bahwa secara parsial gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru diperoleh t hitung 5,426 > t tabel 1,9823 sehingga Ho2 ditolak dan Ha2 diterima bahwa Ada pengaruh yang signifikan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri di Gugus 1 kecamatan Indralaya Utara Dengan demikian hipotesis 2 berhasil mengonfirmasi teoritis dengan empiris

2. **Hasil analisis pengaruh keterampilan manajerial dan gaya kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru SD Negeri di Gugus 1 kecamatan Indralaya Utara**

Berdasarkan hasil pengujian dapat dilihat bahwa secara simultan keterampilan manajerial dan gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja guru Kerangka pemikiran teoritis bahwa keterampilan manajerial dan gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh bersama-sama terhadap kinerja guru SD Negeri di Gugus 1 kecamatan Indralaya Utara. terbukti. Sehingga apabila keterampilan manajerial dan gaya kepemimpinan kepala sekolah membaik maka kinerja guru juga akan meningkat.

Hasil pengujian hipotesis 3 menyatakan bahwa secara simultan Ada pengaruh keterampilan manajerial dan gaya kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru dengan nilai f hitung sebesar 14.646 > f tabel sebesar 3,08. sehingga Ho3 ditolak dan Ha3 diterima bahwa Ada pengaruh yang signifikan keterampilan manajerial dan gaya kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru. Dengan demikian hipotesis 3 berhasil mengonfirmasi teoritis dengan empiris

SIMPULAN

Bahwa keterampilan manajerial berpengaruh terhadap terhadap kinerja

guru SD Negeri di Gugus 1 kecamatan Indralaya Utara dengan t hitung 4,797 > t tabel 1,9823 dan tingkat signifikansi sebesar 0,00 < 0,05 serta memiliki pengaruh kontribusi sebesar 18% terhadap variabel Y Sehingga apabila keterampilan manajerial membaik maka kinerja guru juga akan meningkat. Bahwa gaya kepemimpinan kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru SD Negeri di Gugus 1 kecamatan Indralaya Utara dengan t hitung 5,426 > t tabel 1,9823 dan tingkat signifikansi sebesar 0,00 < 0,05 memiliki pengaruh kontribusi sebesar 21,9% terhadap variabel Y.

Bahwa keterampilan manajerial dan gaya kepemimpinan kepala sekolah secara bersama-sama terhadap kinerja guru SD Negeri di Gugus 1 kecamatan Indralaya Utara dengan nilai f hitung sebesar 14.646 > f tabel sebesar 3,08 dan memiliki pengaruh kontribusi sebesar 22% terhadap variabel Y. Kemudian kinerja guru akan baik jika kepala sekolah memberikan tupoksi kepada guru dengan transparan dan guru memberikan pembelajaran di bantu dengan media pembelajaran agar kinerja semakin baik. Selain itu kinerja guru akan baik jika kepala sekolah mengajak guru berdiskusi mengenai perkembangan dan kemajuan sekolah agar didapatkan strategi yang lebih baik dalam proses pembelajaran

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada keluarga saudara serta teman- teman yang sudah membantu memberikan dukungan dan support agar selesainya artikel yang di buat oleh penulis ini, semoga apa telah di buat dapat menjadi ilmu untuk semua yang membaca

DAFTAR PUSTAKA

Ariyanti, Y. (2020). Keterampilan Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *AKSES: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, *14*(1), 26–35. https://doi.org/10.31942/akses.v14i1.3265

Astuti, R. W., Fitria, H., & Rohana. (2020). The Influence of Independence, Adversity Quotient, and Work Motivation on Teacher Performance. *Journal of Social Work and Science Education*, *1*(20), 105–114. https://doi.org/10.2991/assehr.k.201204.055

Ayu, N. A., Wulan, H. S., & Budi, L. (2021). PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN, KEMAMPUAN MANAJERIAL,DAN DISIPLIN TERHADAP PELAYANAN KARYAWAN(Koperasi Simpan Pinjam Karya Cipta Mandiri, Bawen Case Study). *Journal of Management*.

Depdikbud. (2022). *Kamus Besar Bahasa Indonesia,*. Balai Pustaka. https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2016/10/kamus-besar-bahasa-indonesia-edisi-kelima-tersedia-secara-daring

Depdiknas. (2008). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional.*

Fathurrahman. (2015). *Model Model Pembelajaran Inovatif.* Ar-Ruzz.

Fathurrohman, M., & Sulistyorini. (2018). *Belajar & Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Kalimedia.

Gomes, F. C. (2011). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Andi

Offset.

Gusmiyati, Lian, B., & Fitria, H. (2021). Principal's Supervision in Improving Teacher's Performance. *Journal of Social Work and Science Education*, *2*(1), 2021.

Hamalik, O. (2016). *Media Pendidikan*. Citra Aditya Bakti.

Herry, Lian, B., & Fitriani, Y. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Komitmen Guru terhadap Kinerja Profesional Guru. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *4*(2003), 1658–1666.

Hidayati, R. F., Arafat, Y., & Putra, A. Y. (2021). The influence of the leadership of the principal and school committee on teacher performance. *JPGI (Jurnal Penelitian Guru Indonesia)*, *6*(2), 465. https://doi.org/10.29210/021072jpgi0005

Jaliah, Fitria, H., & Martha, A. (2020). Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Manajemen Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru. *Journal of Education Research*, *1*(Dii), 146–153.

Lian, B., & Puspita, Y. (2021). The Effect of Managerial Supervision and Work Motivation on Improving Principal's Performance Susmadiana. *Journal of Social Work and Science Education*, *2*(2), 181–187.

Mangkunegara, A. . A. P. (2018). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan,*. PT. Remaja Rosda Karya,.

Manik, J., & Siahaan, M. (2021). The PENGARUH KETERAMPILAN MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DAN PEMBERIAN REWARD TERHADAP KINERJA GURU: PERAN MOTIVASI GURU SEBAGAI VARIABEL MEDIASI. *Tadbir: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, *9*(2), 145–163. https://doi.org/10.30603/tjmpi.v9i2.2267

Mulyasa. (2013a). *Manajemen Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara.

Mulyasa. (2013b). *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*. Rosda Karya.

Nuzula Qur'ani, Ahyani, N., & Eddy, S. (2021). The Influence of Principal Leadership and Management on Teacher Performance. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *5*(1), 2401–2404. https://doi.org/10.2991/assehr.k.210716.241

Poewadarminta. (2007). *Kamus Umum Bahasa Indonesia,*. Balai Pustaka.

Prawirosentono. (2009). *Manajemen Sumber Daya Manusia Kebijakan Kinerja Karyawan*. BPFE Yogyakarta.

Priansa, D. (2016). *Perencanaan dan Pengembangan SDM*. Alfabeta.

Prihatini, D., Arafat, Y., & Mulyadi, M. (2021). The Influence of Organizational Culture and Principal Leadership Towards Teacher's Performance. *Journal of Social Work and Science Education*, *1*(3), 204–213. https://doi.org/10.52690/jswse.v1i3

.107

Rivai, V. (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan* (Cetakan Pe). Raja Grafindo Persada.

Siagian, S. (2002). *Kiat Meningatkan Produktivitas Kerja*. Rineka Cipta,.

Soebagio, A. (2016). *Manajemen Pendidikan Indonesia*. Ardadzya Jaya.

Sulistyorini. (2008). Hubungan Antara Manajerial Kepala Sekolah Dan Iklim Organisasi Dengan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmum Pendidikan*, *8*(2), 63.

Supardi. (2014). *Kinerja Guru*. Rajawali Press.

Suprayogo, I. (1999). *Revormulasi Visi Pendidikan Islam*, (1st ed.). Stain Press.

Susilawati, S., Fitria, H., & Eddy, S. (2021). The Effect of Principal's Leadership Style and Teacher's Job Satisfation towards Teacher's Performance. *Journal of Social Work and Science Education*, *2*(1), 42–51. http://ejournal.karinosseff.org/index.php/jswse/article/view/192

Syukur, F. (2014). *Manajemen Sumber Daya Manusia Pendidikan*. PT Pustaka Rizki Putra.

Thoha, M. (2014). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Raja Grafindo Persada.

Uno, H., & Lamatenggo, N. (2012). *Teori Kinerja dan Pengukurannya.* Bumi Aksara.

Wahab, A., & Umiarso. (2011). *Kependidikan dan Kecerdasan Spiritual.* Ar-Ruzz.

Wahjosumidjo. (2015). *Kepemimpinan Kepala Sekolah tinjauan teoritik dan permasalahan*. PT Raja Grafindo Persada.

Wahyudi. (2014). *Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Organisasi Pembelajar*. Alfabeta.

Yukl, G. (2010). *Kepemimpinan dalam Organiasasi*. Indeks.